

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Pemikiran

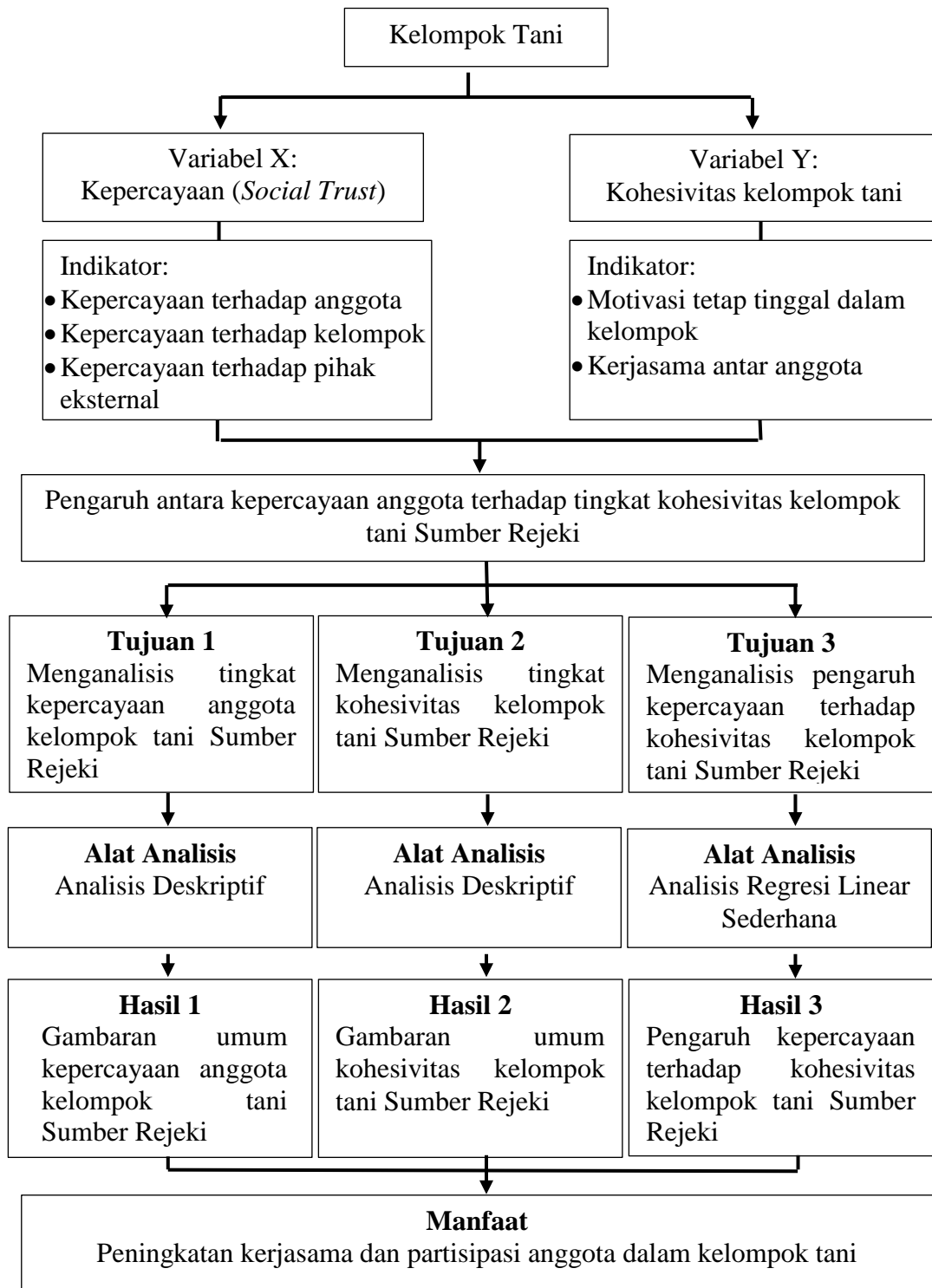
Petani merupakan elemen penting dalam proses pembangunan dan pengembangan pertanian. Namun dalam pembangunan pertanian dewasa ini, petani diharapkan mempunyai kesadaran menghimpun diri untuk bergabung dalam suatu kelompok tani agar dapat berkembang dan mempermudah mendapatkan bantuan dari pemerintah. Selain itu, keberadaan kelompok tani menjadi salah satu wadah organisasi dan kerja sama antar anggota dalam memecahkan permasalahan usaha taninya. Kelompok tani memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi serta unit jasa penunjang sehingga menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri.

Kelompok tani Sumber Rejeki merupakan salah satu kelompok tani di Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Kelompok Tani Sumber Rejeki ini didirikan pada tahun 2014. Hingga saat ini kelompok tani Sumber Rejeki telah meraih beberapa penghargaan dari tahun ke tahun. Hal ini tidak lepas dari partisipasi anggota dan kerjasama antar anggota kelompok tani Sumber Rejeki. Kerjasama yang dilakukan kelompok tani Sumber Rejeki dapat berjalan dengan baik karena adanya beberapa faktor salah satunya adalah kepercayaan anggota.

Setiap anggota kelompok tani Sumber Rejeki memiliki kepercayaan yang berbeda antara satu petani dengan petani lain. Kepercayaan merupakan perekat

bagi langgengnya suatu jalinan kerjasama. Dengan terjalinnya kerjasama yang baik antar anggota kelompok maka akan semakin baik kinerja kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Kepercayaan anggota yaitu meliputi kepercayaan terhadap sesama anggota, kepercayaan anggota terhadap kelompok tani, dan kepercayaan anggota terhadap pihak eksternal. Rasa saling percaya yang dimiliki oleh setiap anggota kelompok tani akan meningkatkan keberhasilan kelompok. Kelompok tani dapat dikatakan berhasil apabila kelompok tersebut dapat bertahan lama dan mampu berkembang serta memberikan keuntungan bagi para anggotanya.

Keberhasilan kelompok tani dapat di dorong oleh adanya rasa kecenderungan kelekatan antar anggota kelompok atau kohesivitas kelompok. Kohesivitas kelompok merupakan refleksi dari berbagai perilaku masing-masing anggota kelompoknya. Kohesivitas kelompok juga merupakan salah satu faktor penting untuk menjaga keutuhan dalam kelompok. Hal ini dikarenakan dengan bergabung dan berinteraksi dalam kelompok, setiap individu dapat menemukan sebuah kenyamanan serta perasaan disukai dan diterima dalam kelompok. Semakin tinggi tingkat kohesivitas suatu kelompok maka diyakini kelompok tersebut akan semakin dapat bertahan lebih lama. Kohesivitas yang tinggi dalam kelompok akan menciptakan hubungan yang ramah dan kooperatif antar sesama anggota kelompok. Alur pemikiran tersaji dalam Ilustrasi 1.



Ilustrasi 1. Alur Pemikiran

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survai dengan melakukan wawancara langsung kepada responden menggunakan kuesioner. Metode survai adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan alat pengumpulan data kuesioner (Morissan, 2012). Kuesioner disusun untuk mengetahui bagaimana pendapat responden mengenai variabel-variabel yang akan diteliti (Juliandi dan Manurung, 2014). Penelitian dilaksanakan dengan maksud untuk mengamati setiap variabel dan melihat pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti adalah kohesivitas kelompok tani sebagai variabel terikat dan kepercayaan anggota sebagai variabel bebas.

3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 5 Juli sampai dengan tanggal 15 Agustus 2019. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Purwosari, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan bahwa sebagian besar penggunaan lahan di kelurahan Purwosari adalah lahan persawahan dan mayoritas penduduk di kelurahan Purwosari bermata pencaharian sebagai petani. Kelompok tani Sumber Rejeki merupakan salah satu kelompok tani yang aktif (terdapat struktur organisasi dengan kegiatan kelompok yang rutin, memiliki tujuan kelompok dan terarah) serta Kelompok Tani Sumber Rejeki merupakan satu-satunya kelompok tani yang

berada pada kelas madya di Kelurahan Purwosari, Kecamatan Mijen, Kota Semarang (Dinas Pertanian, 2017).

3.4. Metode Pengambilan Sampel

Responden diambil dengan menjadikan seluruh anggota kelompok tani Sumber Rejeki sebagai responden penelitian. Kelompok tani Sumber Rejeki memiliki anggota sebanyak 37 anggota.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara, kuesioner dan observasi. Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan ketua kelompok tani dan anggota kelompok tani Sumber Rejeki. Kuesioner diajukan kepada anggota kelompok tani Sumber Rejeki yang berisi mengenai identitas responden, perhitungan produksi padi dan pertanyaan mengenai variabel bebas yang meliputi kepercayaan serta variabel terikat yang meliputi kohesivitas kelompok. Kuesioner tersebut dikembangkan dalam bentuk *skala likert* yang dilengkapi dengan 5 alternatif jawaban antara lain sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju. Jawaban tersebut selanjutnya akan di *skoring* sebagai berikut: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

Skala *likert* pada umumnya biasa digunakan untuk mempresentasikan sikap, persepsi dan pendapat individu terhadap suatu fenomena sosial dalam bentuk

skor/nilai (Sugiyono, 2012). Observasi dilakukan untuk melengkapi data primer. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap objek yang diteliti di lapangan yang meliputi daerah penelitian (kondisi wilayah, keadaan alam) dan pencatatan informasi atau data-data yang diperlukan. Data sekunder diperoleh dari informasi instansi yang relevan dengan fokus penelitian yaitu data mengenai kondisi geografis lokasi penelitian dan keadaan umum kelompok tani yang diperoleh dari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif dan analisis data kuantitatif. Analisis data deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah diperoleh dalam penelitian sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan dan tanpa adanya rekayasa. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

Tingkat kepercayaan anggota diukur dengan indikator kepercayaan antar anggota, kepercayaan antara anggota dengan kelompok dan kepercayaan anggota dengan pihak eksternal. Pertanyaan berisi 16 pernyataan. Pengukuran indikator variabel tersebut dengan menggunakan skala *likert*. Pengkategorian menurut Sundayana (2015) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan skor maksimum = banyak pertanyaan x 5 = $16 \times 5 = 80$
2. Menentukan skor minimal = banyak pertanyaan x 1 = $16 \times 1 = 16$
3. Menentukan rentang = skor maksimum – skor minimum = 64

$$4. \quad \text{Menentukan interval kelas (p)} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kategori}} = \frac{64}{5} = 12,8$$

Tabel 1. Pengkategorian Indikator Variabel Tingkat Kepercayaan Anggota Kelompok Tani Sumber Rejeki

Skor Total (ST)	Rentang Kelas	Kategori
$S_{\min} \leq ST < S_{\min} + p$	16,0 – 28,7	Sangat Rendah
$S_{\min} + p \leq ST < S_{\min} + 2p$	28,8 – 41,5	Rendah
$S_{\min} + 2p \leq ST < S_{\min} + 3p$	41,6 – 54,3	Sedang
$S_{\min} + 3p \leq ST < S_{\min} + 4p$	54,4 – 67,1	Tinggi
$S_{\min} + 4p \leq ST < S_{\min} + 5p$	67,2 – 80,0	Sangat Tinggi

Tingkat kohesivitas kelompok diukur dengan indikator motivasi tetap tinggal dalam kelompok dan kerjasama antar anggota yang tersaji dalam kuesioner berisi 15 pernyataan. Pengukuran indikator variabel tersebut dengan menggunakan skala *likert*. Pengkategorian menurut Sundayana (2015) dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan skor maksimum = banyak pertanyaan x 5 = 15 x 5 = 75
2. Menentukan skor minimal = banyak pertanyaan x 1 = 15 x 1 = 15
3. Menentukan rentang = skor maksimum – skor minimum = 60
4. Menentukan interval kelas (p) = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kategori}} = \frac{60}{5} = 12$

Tabel 1. Pengkategorian Indikator Variabel Tingkat Kepercayaan Anggota Kelompok Tani Sumber Rejeki

Skor Total (ST)	Rentang Kelas	Kategori
$S_{\min} \leq ST < S_{\min} + p$	15,0 – 26,9	Sangat Rendah
$S_{\min} + p \leq ST < S_{\min} + 2p$	27,0 – 38,9	Rendah
$S_{\min} + 2p \leq ST < S_{\min} + 3p$	39,0 – 50,9	Sedang
$S_{\min} + 3p \leq ST < S_{\min} + 4p$	51,0 – 62,9	Tinggi
$S_{\min} + 4p \leq ST < S_{\min} + 5p$	63,0 – 75,0	Sangat Tinggi

Analisis data kuantitatif yang dilakukan yaitu antara lain:

1. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen dilakukan guna mengetahui layak tidaknya instrumen penelitian yang digunakan untuk dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian. Uji kelayakan instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan pada kelompok tani diluar kelompok tani responden. Kelompok tani Karya Sejahtera dipilih untuk menjadi kelompok tani uji coba karena memiliki karakteristik yang sama dengan kelompok tani Sumber Rejeki yaitu komoditas padi organik, tahun terbentuk 2014 dan termasuk dalam kelompok tani kelas madya. Setelah instrumen pertanyaan yang dilakukan pada kelompok tani Karya Sejahtera dinyatakan valid dan reliabel maka setelah itu akan dilakukan pada kelompok tani Sumber Rejeki.

Uji validitas, bertujuan untuk untuk mengukur sejauh mana ketepatan instrumen penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang akurat. Uji validitas dilakukan guna mengetahui kevalidan dari instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data (Fajar *et al.*, 2014). Hipotesis statistiknya yaitu :

H_0 : $R_{total} - R_{item} = 0$, data valid.

H_a : $R_{total} - R_{item} \neq 0$, data tidak valid.

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $R_{hitung} \leq R_{tabel}$.

H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$.

Uji reliabilitas dilakukan setelah data yang diperoleh valid. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat reliabel/konsistensi suatu data yang digunakan dalam pengumpulan data (Puspita dan Budi, 2013). Hipotesis statistiknya yaitu :

Ho : Cronbach's Alpha $> 0,7$, data reliabel.

Ha : Cronbach's Alpha $\leq 0,7$, data tidak reliabel.

Kriteria pengambilan keputusan :

Ho ditolak dan Ha diterima jika nilai Cronbach's Alpha $\leq 0,7$.

Ho diterima dan Ha ditolak jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear sederhana dapat disebut model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi dan terbebas dari asumsi klasik statistik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas data, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji normalitas data, bertujuan untuk melihat apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Hipotesis statistiknya yaitu :

Ho : $\mu = 0$, data berdistribusi normal.

Ha : $\mu \neq 0$, data berdistribusi tidak normal.

Kriteria pengambilan keputusan :

Ho ditolak dan Ha diterima jika nilai sig 2 tailed $\leq 0,05$.

Ho diterima dan Ha ditolak jika nilai sig 2 tailed $> 0,05$.

Uji heteroskedastisitas, digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat grafik *plot* dari nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan residualnya

(SRESID) (Puspitasari dan Budi, 2013). Variabel dinyatakan bebas/tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y (Muhson, 2015). Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas pada model tersebut (Ghozali, 2011).

Autokorelasi adalah hubungan antara data pada suatu waktu dengan data pada waktu sebelumnya (Munparidi, 2012). Uji autokorelasi digunakan untuk menguji adanya korelasi antara varian error pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Untuk uji Durbin-watson yaitu dengan membandingkan hasil DW hitung dan DW tabel (Ghozali, 2011). Jika nilai $(4-DW) > 0$ maka H_0 diterima yang artinya tidak terjadi autokorelasi pada model tersebut, jika nilai $(4-DW) < 0$ maka H_0 ditolak yang artinya terjadi autokorelasi pada model tersebut, jika nilai $d_l < (4-DW) < d_u$ maka tidak dapat ditentukan apakah terjadi autokorelasi atau tidak pada model tersebut (Munparidi, 2012)

3. Analisis regresi linear sederhana

Setelah data yang diperoleh dinyatakan bebas dari asumsi klasik maka selanjutnya dilakukan uji analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen (variabel terikat) terhadap variabel dependen (variabel bebas) (Mona *et al.*, 2015). Persamaan regresinya yaitu :

$$Y = a + bX + e.$$

Keterangan:

Y = kohesivitas kelompok (skor)

X = kepercayaan anggota (skor)

a = parameter konsanta

b = parameter penduga

e = variabel pengganggu

Hipotesis statistiknya yaitu :

Ho : $BX, Y = 0$, ada pengaruh antara kepercayaan anggota (X) terhadap kohesivitas kelompok (Y).

Ha : $BX, Y \neq 0$, tidak ada pengaruh antara kepercayaan anggota (X) terhadap kohesivitas kelompok (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

Ho ditolak dan Ha diterima jika nilai sig $\leq 0,05$.

Ho diterima dan Ha ditolak jika nilai sig $> 0,05$.

4. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi, bertujuan untuk mengetahui persentase variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Munparidi, 2012). Untuk melihat nilai koefisien determinasi yaitu dengan melihat pada nilai *Adjusted R²* pada tabel *Model Summary*. Jika nilai *R²* sebesar 1 berarti pengaruh variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada yang menyebabkan pengaruh variabel dependen. Jika nilai *R²* berkisar antara 0

sampai dengan 1 berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan pengaruh variabel dependen (Ghozali, 2009).

5. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji-t, bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan (Munparidi, 2012).

Hipotesis statistiknya yaitu:

H_0 : $b_1 = 0$, kepercayaan anggota (X) bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap kohesivitas kelompok (Y).

H_a : $b_1 \neq 0$, kepercayaan anggota (X) merupakan penjelas yang signifikan terhadap kohesivitas kelompok (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $\leq 0,05$.

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$.

3.7. Batasan Istilah dan Konsep Pengukuran Variabel

1. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kepentingan, kesamaan kondisi, lingkungan dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya.
2. Petani responden adalah petani yang bergabung menjadi anggota kelompok tani Sumber Rejeki dan aktif mengikuti kegiatan kelompok tani.
3. Kepercayaan (*social trust*) adalah sikap saling percaya satu sama lain antar anggota kelompok dalam menjalankan tugas serta perannya sebagai anggota

kelompok tani Sumber Rejeki. Indikator kepercayaan anggota yaitu kepercayaan terhadap sesama anggota kelompok, kepercayaan terhadap kelompok dan kepercayaan terhadap pihak eksternal kelompok. Kepercayaan anggota diukur dengan skor berdasarkan beberapa pernyataan dalam kuesioner yang dilengkapi dengan 5 alternatif jawaban yaitu 1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Kurang setuju, 4= Setuju, 5= Sangat setuju.

4. Kohesivitas kelompok tani adalah tingkat kecenderungan ketertarikan antar anggota kelompok tani sehingga setiap anggota memiliki motivasi di dalam kelompok tani. Indikator kohesivitas kelompok yaitu motivasi tetap bergabung dalam kelompok dan kerjasama antar anggota kelompok. Kohesivitas kelompok diukur dengan skor berdasarkan beberapa pernyataan dalam kuesioner yang dilengkapi dengan 5 alternatif jawaban yaitu 1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Kurang setuju, 4= Setuju, 5= Sangat setuju.